

BAB I

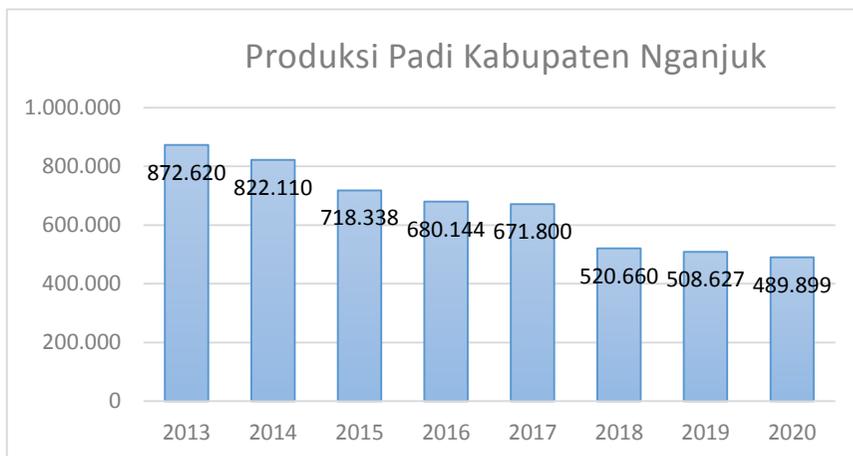
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena luasnya lahan untuk sektor pertanian dibanding dengan negara lain. Selain itu juga menjadikan pertanian guna meningkatkan ekonomi negara. Selain lewat hasil panen yang melimpah, tenaga kerja juga digunakan dalam industri pertanian di Indonesia. Jawa Timur merupakan provinsi dengan produksi padi terbesar di Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat menghasilkan bahan baku dan mampu meningkatkan devisa negara. Bisa dibayangkan, sektor pertanian ini khususnya pada produksi padi, selain sebagai ketergantungan masyarakat untuk dikonsumsi sehari-hari, juga merupakan salah satu faktor pendorong ekonomi yang besar. Maka dari itu sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam pembangunan. Seperti yang dikatakan oleh Fatah (2006:12) yang menyatakan bahwa: “Sektor pertanian dalam tataan pembangunan nasional memegang peranan penting, karena selain tujuan untuk menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa Negara bagi sektor non migas. Besarnya kesempatan kerja yang dapat diserap dan besarnya jumlah penduduk yang masih tergantung pada sektor ini masih memberi arti bahwa dimasa mendatang sektor ini masih perlu untuk ditumbuh kembangkan”

Kabupaten Nganjuk yang merupakan salah satu pendukung penghasil padi yang besar di Jawa Timur. Oleh karena itu, sektor pertanian menjadi andalan dalam perekonomian Kabupaten Nganjuk. Dengan memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan maupun tanaman perkebunan sehingga sangat menunjang pertumbuhan ekonomi di bidang pertanian. Kabupaten Nganjuk terletak antara 11105° sampai dengan 112013° BT dan 7020° sampai dengan 7059° LS. Kabupaten Nganjuk berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro disebelah utara, Kabupaten Jombang disebelah timur.

Kabupaten Kediri dan Kabupaten Ponorogo disebelah selatan, serta Kabupaten Madiun disebelah barat. Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan, Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan maupun tanaman perkebunan sehingga sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dibidang pertanian.

Gambar 1.1**Tingkat Produksi Padi pada Kabupaten Nganjuk tahun 2013-2020**

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk

Dari data diatas dapat dilihat bahwa produksi padi di Kabupaten Nganjuk dari tahun 2013-2020 menunjukkan peningkatan dan penurunan yang kurang stabil. Peningkatan tertinggi pada tahun 2013 sebesar 872.620 Kw. Sedangkan penurunan produksi padi paling rendah tahun 2020 sebesar 489.899 Kw. Kabupaten Nganjuk sebagai salah satu daerah pendukung sumber penghasil padi nasional. Dengan demikian Kabupaten Nganjuk tidak membutuhkan beras impor. sebagai salah satu lumbung pangan nasional dan melihat potensi yang ada maka jumlah produksi beras masih bisa ditingkatkan.

Sektor pertanian yang menjadi mayoritas utama bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Nganjuk ialah tanaman padi. Tanaman padi memiliki potensi yang lebih baik dari komoditas lainnya dan memegang peranan yang cukup penting bagi perekonomian nasional, kebutuhan pokok manusia dalam hal pangan pada umumnya mengkonsumsi nasi sebagai makanan sehari-hari. Oleh karena itu para petani menanam tanaman padi untuk mencari pendapatan.

Adapun peranan sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yaitu :

1. Sektor pertanian diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan untuk mengatasi pengangguran, dengan hal tersebut sektor pertanian akan bisa menjadi penopang utama pada perekonomian di Kabupaten Nganjuk.

2. Sektor pertanian yang ada juga dapat memberikan kebutuhan pokok dalam hal pangan dengan tujuan melemahkan ketergantungan impor pada negeri lain.
3. Peran sektor pertanian ini ialah untuk mendorong ekspor dengan memberikan kualitas produksi yang dihasilkan petani dengan baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi banyaknya produksi padi adalah luas lahan yang mempengaruhi banyaknya produksi padi yang dihasilkan, kualitas sumber daya manusia yang terampil, bibit unggulan dan pupuk yang digunakan dalam bertanam. Memiliki sumber daya manusia yang cekatan dan terampil membuat proses produksi yang dilakukan menjadi maksimal. Oleh karena itu, menggunakan bibit yang unggul juga sangat berpengaruh. apabila memiliki sumber daya manusia yang terampil dan mendukung dalam proses produksi, tapi tidak menggunakan bibit yang memiliki kualitas unggulan maka akan menjadi sia-sia. Sedangkan untuk luas lahan, semakin luasnya lahan yang digunakan untuk bertani, semakin banyak pula hasil yang akan di dapatkan pada saat panen tiba. karena memiliki lahan yang luas membuat proses penanaman padi bisa menjadi banyak yang membuat hasil panen menjadi melimpah.

Proses produksi yang dilakukan para petani untuk mengembangkan sektor pertanian terdapat beberapa jenis masukan (input) seperti luas lahan sawah, tenaga kerja, dan bibit. Input-input tersebut setelah diolah melalui proses produksi akan menghasilkan (output) hasil produksi padi. faktor-faktor tersebut tentunya saling berkaitan. Para petani yang melakukan kegiatan produksi hasil pertanian tentunya membutuhkan faktor-faktor produksi ini untuk proses input menjadi output.

Disamping itu, Kabupaten Nganjuk kini memiliki luas lahan yang semakin sedikit karena banyaknya pembangunan untuk rumah dan usaha industri. Produksi tidak bisa berjalan apabila tidak adanya luas lahan, tenaga kerja, serta bibit dengan kualitas unggul. Berdasarkan permasalahan tersebut, saya tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul. **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI KABUPATEN NGANJUK ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditulis dalam latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi beras di Kabupaten Nganjuk maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah luas lahan mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Nganjuk?

2. Apakah tenaga kerja mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Nganjuk?
3. Apakah bibit mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Nganjuk?
4. Apakah pupuk mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Nganjuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Kabupaten Nganjuk
2. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di Kabupaten Nganjuk
3. Untuk menganalisis pengaruh bibit terhadap produksi padi di Kabupaten Nganjuk
4. Untuk menganalisis pengaruh pupuk terhadap produksi padi di Kabupaten Nganjuk

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini berguna dalam pengembangan media pembelajaran dalam menambah ilmu pengetahuan.
 - b. Penelitian ini berguna untuk menjadi rujukan pada penelitian di masa yang akan datang bagi mahasiswa

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk memberi informasi terkait dengan permasalahan produksi padi di sebuah daerah dan juga berguna dalam memberi masukan guna pengambilan keputusan.